

ABSTRAK

PT Central Proteina Prima Tbk dan entitas anaknya merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri akuakultur, perusahaan memproduksi dan menjual produk seperti benur, pakan udang dan ikan, pakan hewan, probiotik, dan makanan olahan dan produk segar. Selama tahun 2017–2022, perusahaan berupaya untuk memperbaiki struktur modal salah satunya yaitu dengan melakukan restrukturisasi pinjaman jangka panjang (*ex-bonds*). Struktur modal perusahaan memiliki komposisi pendanaan yang berasal dari utang berbunga sebesar 137,87% pada tahun 2017 dan turun menjadi 42,41% pada tahun 2022. Namun, perusahaan masih dalam upaya untuk menentukan komposisi struktur modal optimal yang diharapkan dapat meminimalkan biaya modal dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur modal optimal PT Central Proteina Prima Tbk yang diharapkan dapat meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggambarkan riwayat struktur modal PT Central Proteina Prima Tbk tahun 2017–2022 dan melakukan simulasi perhitungan untuk mendapatkan struktur modal optimal menggunakan komposisi penggunaan utang berbunga 0%–70% dengan kelipatan 1%. Simpulan yang dihasilkan yaitu struktur modal optimal PT Central Proteina Prima Tbk berada pada komposisi pendanaan 52,00% berasal dari utang berbunga dan 48,00% berasal dari ekuitas. Untuk mencapai komposisi pendanaan tersebut, perusahaan dapat menarik tambahan fasilitas yang terutama dapat digunakan untuk modal kerja, investasi, dan strategi *refinancing*.

Kata Kunci: Struktur modal optimal, biaya modal, WACC, nilai perusahaan, rasio utang terhadap modal

ABSTRACT

PT Central Proteina Prima Tbk and its Subsidiary is engaged in aquaculture industry, the company produces and sells shrimp fry and fish fry, shrimp feed and fish feed, pet food, probiotics, and processed products and fresh products. During 2017–2022, the company is managed to improve its capital structure, one of which was through the restructuring of its long-term loans (ex-bonds). The company's capital structure had a funding composition derived from interest-bearing debt, which was 137.87% in 2017 and decreased to 42.41% in 2022. However, the company is still in the process of determining the optimal capital structure composition which expected can minimize its capital costs and enhance its profitability as well. Therefore, this research aims to analyze the optimal capital structure of PT Central Proteina Prima Tbk, which is expected to minimize capital costs and maximize the firm value.

The method used in this research is a case study that describes the capital structure history of PT Central Proteina Prima Tbk from 2017 to 2022 and conducts simulation calculations to obtain the optimal capital structure using a composition of interest-bearing debt ranging from 0% to 70% in increments of 1%. The conclusion drawn is that the optimal capital structure of PT Central Proteina Prima Tbk consists of 52.00% of funding from interest-bearing debt and 48.00% from equity. To achieve this optimum capital structure composition, the company can obtain additional facilities primarily used for working capital, investments, and refinancing strategies.

Keywords: Optimum capital structure, cost of capital, WACC, firm value, debt to equity ratio